

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR FISIKA PADA MATERI
TERMODINAMIKA KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 3 BARRU**



SKRIPSI

AGULISMAWATI

105391102316

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

2021

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR FISIKA PADA MATERI
TERMODINAMIKA KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 3 BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

AGULISMAWATI

105391102316

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

2021

17/12/2021



09/08/2021
AGU
a



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama AGUSLISMAWATI, NIM 105391102316 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 600 Tahun 1443 H / 2021 M, pada Tanggal 20 Rabiul Awwal 1443 H / 27 Oktober 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, tanggal 28 Oktober 2021.

Makassar 21 Rabiul Awwal 1443 H
20 Oktober 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Aseng, M. Ag.
2. Ketua: Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris: Dr. Hidayatullah, M.Pd.
4. Penguj:
 1. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Ridwan, M.Pd.
 3. Sulisti Hidayat, S.Pd., M.Pd.
 4. Nurulmi, S.Pd., M.Pd.

()

()

()

()

()

Ditandatangani Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

()
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIDN. 090107602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika Kelas
XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru,

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : AGUSLISMAWATI

NIM : 105391102316

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai maka dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak
untuk diajukan

21 Rabbil Awwal 1443 H
Makassar, 28 October 2021 M

Pembimbing I,


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0925078201

Pembimbing II,

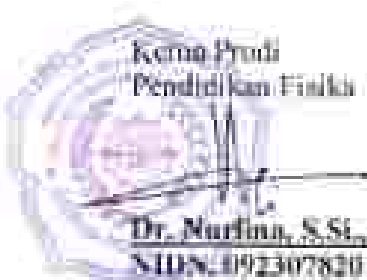

Desi Hikmah Marinda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911018701

Dibuat di

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah


Dr. Nurhidayah, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107302

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agulinnuwati

NIM : 105191102316

Jurusan : Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika Kelas
XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Agulinnuwati



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agulismawati

NIM : 105191102316

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan komunikasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan pengjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2021


Agulismawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

لَا يَكُفُّ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَشِعْهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَاعْتَمَدَ مَا أَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَثْرَآكُمَا حَتَّىٰ نَحْمِلَهُ عَلَىٰ أَنْفُسِنَا رَبَّنَا
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ إِنَّكَ أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاتَّصِرْنَا عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia menafkahkan (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia menafkahkan (siksa) dari (kejahatannya) yang diperbuatnya. (Meraka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Mudahkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Q-5 Al Baqarah : 286)"

Sabar dulu, Allah tahu kamu mampu.

Allah tak pernah beri beban lebih daripada kemampuan hamba-Nya.

Sungguh, kamu selalu lebih kuat daripada cobaan dan ujian yang ada.

Jangan menyerah untuk memperjuangkan

Mimpi-mimpi yang indah.

"Agullamawati"

Pengantian

Teruntuk semua yang berperan dalam hidupku...

Untuk Rabb ku, Allah *Subhanahu Wa Ta'alan*, Yang senantiasa mencurahkan nikmat, rahmat, dan anugrah-Nya kepadaku.

Untuk panutan ku, Rasulullah Muhammad Shailallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang menjadi uswah hasanah dalam setiap tingkah laku ku.

Untuk Ayahku tercinta (Amiruddin Alm.) meski saat ini tak berada di sisiku, namun engkau menjadi penguat dalam hidupku, dan Ibu ku tersayang (Nurhayati), yang menjadi wonder woman untuk keluarga dan buah hatinya, saya yakin di balik kesuksesan penyelesaian skripsi ini ada Do'a yang senantiasa engkau panjatkan dalam setiap sholatmu...

Untuk kakak dan adik tersayang, terima kasih sudah menguatkan, memotivasi dan menjadi support dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat dan teman-teman, terima kasih sudah memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap menyelesaikan skripsi ini...

Do'a...

Do'a...

Do'a...

Terima kasih atas Do'anya semua...

"Allah tidak akan memberikan beban kepada hamba-Nya melebihi batas kemampuannya"

ABSTRAK

Agulismawati. 2021. Analisis Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing I Nurilra dan Pembimbing II Dewi Hikmah Mariada.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memmbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pengajaran. Masalah utama dilakukannya penelitian ini yaitu bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 pada materi termodinamika SMA Negeri 3 Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran motivasi belajar fisika pada materi termodinamika kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2021. Subjek penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Barru dengan jumlah 115 peserta didik. Teknik yang digunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak/kelompok berdasarkan populasinya dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 29 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 Barru berada pada kategori sedang dengan persentase 65, 52% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 74, 34. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar fisika peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru berada pada kategori sedang dan yang perlu ditingkatkan adalah hasrat dan keinginan peserta didik untuk berhasil, sebaiknya guru lebih sering memberikan motivasi yang membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran khususnya dalam pelajaran fisika.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Termodinamika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan dan segala buah pikiran kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, beserta keluarga, sahabat sahabatnya, tabi'in, tabi'at tabi'in serta orang-orang yang senantiasa istiqamah berada di jalan dinul Islam sampai yaumul akhir.

Skripsi dengan judul "**Analisa Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru**" diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya campur tangan dari orang-orang yang telah digerakkan hatinya oleh sang Khalik untuk memberikan dukungan serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis. Oleh karena itu disamping rasa bersyukur kehadirat Allah SWT, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang selama ini telah memberikan bantuan hingga selesainya skripsi ini.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua yang tercinta ayahanda Amiruddin (Abu) dan Ibunda Nurhayati atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan

demikian keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadikan kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Dengan pertolongan Allah SWT, yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada tertingga atas segala bantuan moral dan spiritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd dan Ibu Dewi Hikmah Marinda, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Ase, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd dan Bapak Ma'ruf S.Pd., M.Pd , selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di

Perguruan Tinggi ini.

5. Bapak Des. Azis Bonto, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 3 Barru dan Ibu Dra. Arifah, S.Pd., M.Pd Selaku guru Fisika SMA Negeri 3 Barru serta adik-adik peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru
6. Kakak dan adik saya Herliam, Zulfitriah, Zulfaizmah, Zulfitriah, Anugrawati, dan Maria Ullah atas segala Support dan bantuannya, serta saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Dispersi A, Dispersi 2016, FSNi Unismuh Makassar, pengurus Forum dan SC, serta Akhwatiffillah yang senantiasa tidak berhenti memberikan motivasi dan Do'a serta selalu siap sedia membantu dalam segala hal dalam penyusunan skripsi.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis senantiasa, mengharapkan saran dan kritik sehingga penulis dapat berkarya menjadi lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Fisika.

*Billahi Fii Sabilil Haq Fistabiqul Khaer
Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar, Oktober 2021

Penulis

Agulismawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritik.....	7
1. Pembelajaran Abad 21.....	7
2. Motivasi Belajar.....	9
3. Prinsip Motivasi Belajar.....	12

4. Indikator Motivasi Belajar.....	13
5. Motivasi dalam Pembelajaran Fisika	18
6. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Lokasi Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Skor Rata-rata Motivasi Belajar Untuk Setiap Indikator	40
B. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Aktivitas-aktivitas Belajar Fisika Peserta Didik.....	4
2.1 Indikator Motivasi Belajar.....	13
2.2 Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian.....	16
3.1 Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Barro kelas XI IPA.....	22
3.2 Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar Peserta Didik.....	25
3.3 Pola Penskoran Skala Motivasi Belajar.....	27
3.4 Kriteria Tingkat Validitas Item.....	28
3.5 Jumlah Item Tiap Indikator Pada Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Uji Pakar.....	28
3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 3 Barro Kelas XI MIPA 2.....	30
3.7 Jumlah Item Tiap Indikator Pada Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Uji Lapangan.....	32
3.8 Kriteria Tingkat Reliabilitas Item.....	33
3.9 Pengkategorian Motivasi Belajar Peserta Didik.....	36
4.1 Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro.....	37
4.2 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro.....	48
4.3 Skor Rata-rata Motivasi Belajar peserta didik untuk setiap indikator.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Skema Kerangka Pikir	21
4.1 Grafik Kategori dan Persentase Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika	39
4.2 Diagram Skor Rata-rata Untuk Setiap Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Termodinamika Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Baru	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar.

Abad 21 ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat serta perkembangan otomasi di mana banyak pekerjaan yang sifatnya pekerjaan rutin dan berulang-ulang mulai digantikan oleh mesin, baik mesin produksi maupun komputer. Sebagaimana sudah diketahui dalam abad 21 ini sudah berubah total baik masyarakat maupun dunia pendidikannya. Sekolah yang dipahami sampai saat ini sudah terbentuk sejak Abad 19 dalam rangka pengentangan pendidikan anak dan juga mendorong industrialisasi. Dalam proses pembelajaran keterampilan Abad 21 yang menekankan kompetensi berbasis 4C yang meliputi *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kerjasama), *communication* (komunikasi), *creativity* (kreativitas). Keterampilan Abad 21 sangat penting untuk membelajarkan pengetahuan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman melalui kinerja (Muhali, 2019). Penerapan 4C dalam pembelajaran kurikulum 2013 jika benar-benar dilakukan di sekolah akan memberikan dampak yang luar biasa

bagi generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan hidup abad 21 (Lina, Alrifmat, & Mursalin, 2018). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada kreativitas dan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan perbuatan belajar di kelas khususnya dalam pembelajaran fisika.

Menurut Santrock (2013), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Al-Qur'an juga menunjukkan didalamnya sebagaimana keterangan di atas, didalamnya terdapat nilai-nilai motivasi belajar peserta didik yang ada pada ayat tersebut, yaitu pada QS. Ar-Ra'd: 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّا أَمَرَ اللَّهُ أَنْ
 اللَّهُ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّى يَخْتَرُوا مَا بَالِقِصَمِّ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ شُوبِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (muhammad) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki

keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa motivasi belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berupa menyampaikan, menelaah, mencari, dan mengkaji, serta meneliti. Hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada beberapa guru SMA Negeri 3 Barru, motivasi belajar pada peserta didik berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena lemahnya motivasi belajar dalam diri peserta didik, kemudian peserta didik kurang menyukai mata pelajaran fisika karena mereka menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit dan hanya selalu berkaitan dengan rumus dan perhitungan, banyak peserta didik yang mengabaikan penjelasan guru serta kurangnya orang tua memotivasi anaknya untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Berdasarkan penjelasan guru bahwa sebagian peserta didik hanya mengikuti pembelajaran fisika atas keinginan sendiri dan sebagian lainnya hanya mengikuti karena sebuah kewajiban. Peserta didik juga cenderung tidak aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Selain itu, minat peserta didik masih rendah terhadap pelajaran Fisika dan ini sangat berpengaruh besar terhadap motivasi yang dimilikinya. Adapun beberapa aktivitas-aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu:

Tabel 1.1 Aktivitas-aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran fisika SMA Negeri 3 Barra

No	Aktivitas Peserta Didik	f	%
1	Memiliki hasrat dan keinginan berhasil	5	20,6
2	Memiliki motivasi yang kuat	7	24,1
3	Memiliki keistimewaan dalam belajar fisika	8	27,5
4	Mampu mengerjakan secara mandiri	4	13,7

(Sumber: Hasil observasi awal disekolah SMAN 3 Barra)

Proses pembelajaran memerlukan adanya motivasi belajar peserta didik, mengingat bahwa motivasi termasuk faktor internal peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian dan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik serta guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas khususnya pada mata pelajaran fisika tingkat SMA, maka penulis menduga bahwa sumber belajar yang digunakan disekolah berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik sehingga hal tersebut penting untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan diatas, maka penulis mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul "*Analisis Motivasi Belajar fisika Pada Materi Termodinamika Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barra*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti adalah bagaimana gambaran motivasi belajar fisika pada materi termodinamika kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas sehingga tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar fisika pada materi termodinamika kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, diharapkan mampu menghasilkan temuan-temuan yang bermanfaat tentang motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Barru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat penelitian yang praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat penelitian ini bagi peserta didik, yakni diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar fisika pada materi termodinamika.
- b. Manfaat penelitian ini bagi penulis, yakni dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi belajar peserta didik sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan kualitas.

- c. Manfaat penelitian ini bagi guru, yakni dapat melihat gambaran secara langsung mengenai motivasi belajar yang di miliki peserta didik dan menambah wawasan dan penyelenggaraan proses pembelajaran dalam rangka untuk lebih memahami dan mendalami materi pembelajaran fisika serta lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Manfaat penelitian ini bagi sekolah, yakni dapat dijadikan salah satu sumber masukan dalam pembaharuan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran fisika.
- e. Manfaat hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Makassar sehingga dapat berfungsi sebagai media informasi dan referensi.

RAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Abad 21

Abad 21 memiliki banyak perbedaan dengan abad 20 dalam berbagai hal, diantaranya dalam pekerjaan, hidup bermasyarakat dan aktualisasi diri. Abad 21 ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat serta perkembangan otomatis di mana banyak pekerjaan yang sifatnya pekerjaan rutin dan berulang-ulang mulai digantikan oleh mesin, baik mesin produksi maupun komputer. Sebagaimana sudah diketahui dalam abad 21 ini sudah berubah total baik masyarakat maupun dunia pendidikannya. Sekolah yang dipahami sampai saat ini sudah terbentuk sejak abad 19 dalam rangka penggerakan pendidikan anak dan juga mendorong industrialisasi.

Dalam proses pembelajaran keterampilan Abad 21 yang menekankan kompetensi berbasis 4C yang meliputi *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kerjasama), *communication* (komunikasi), *creativity* (kecanggihan). Keterampilan Abad 21 sangat penting untuk membekali pengetahuan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman melalui kinerja (Muhali, 2019). Penerapan 4C dalam pembelajaran kurikulum 2013 jika benar-benar dilakukan di sekolah akan memberikan dampak yang luar biasa bagi generasi penerus bangsa untuk menghadapi tantangan hidup abad 21 (Lira, Alrahmat, & Mursalin, 2018).

Sedangkan *Partnership for 21st Century Skills* mengidentifikasi keterampilan abad 21 meliputi: berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi dan kolaborasi. Berpikir kritis berarti siswa mampu mensikapi ilmu dan pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk keamanian. Terampil memecahkan masalah berarti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam proses kegiatan belajar sebagai wahana berlatih menghadapi permasalahan yang lebih besar dalam kehidupannya. Keterampilan kreativitas dan inovasi merupakan keterampilan dalam menemukan, mengemukakan gagasan baru dengan cara yang berbeda atau baru. Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan mengidentifikasi, mengakses, memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Terampil kolaborasi berarti mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan sinergi (Harli, 2013).

Keterampilan abad 21 sangat penting untuk dikembangkan berdasarkan *National Education Association* (NEA) merekomendasikan tentang pentingnya pengembangan "*Four Cs: Four Cs*" yang dimaksud adalah:

a. Critical thinking and problem solving

Di dalamnya mencakup kemampuan berargumentasi secara efektif, berpikir sistemik, membuat penalaran dan keputusan, dan memecahkan masalah.

b. *Communication*

Mampu menyampaikan pikiran dan gagasan secara efektif dalam bentuk oral, tulis, dan non verbal lainnya, terampil mendengar (*listening skills*), mampu menggunakan perangkat komunikasi secara efektif dan fungsional, mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan, berbagai tujuan, dan berbagai konteks budaya.

c. *Collaboration*

Kemampuan bekerja secara efektif dalam tim, fleksibel dan mau membantu untuk berkompromi demi tercapainya tujuan bersama, dan mampu berbagi tanggung jawab dan menghargai kontribusi dari anggota tim.

d. *Creativity and Innovation*

Adalah kemampuan untuk berpikir kreatif, bekerja secara kreatif dengan yang lain, mampu mengimplementasikan ide-ide kreatif dalam praktik (Ferdinandus & Desak, 2018).

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses belajar serta hasil belajar peserta didik. Seseorang akan berhasil dan mencapai tujuan dalam belajar, jika ada keinginan dalam dirinya untuk belajar. Keinginan tersebut merupakan motivasi yang berfungsi sebagai dorongan usaha untuk pencapaian suatu prestasi dalam

belajar. Motivasi yang baik yang diiringi dengan usaha tekad dan tekun dalam belajar akan menghasilkan dan menorehkan prestasi yang baik pula.

Menurut Sardiman (2014: 73) kata "motif", dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Sedangkan menurut Koeswara (dalam Diniyati, Mujiyono, 2013: 80) Dalam motivasi terdandung adanya keinginan atau dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu upaya yang mendorong seseorang pada dirinya dalam mengaktifkan, menggerakkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku untuk melakukan sesuatu yang diinginkan khususnya dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, (2014: 75) Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

Menurut Iskandar (2012: 181) "motivasi belajar adalah daya penggerak

dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalamannya".

Sedangkan menurut Hanafiah (2012: 26) "motivasi belajar merupakan suatu kelanjutan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dari peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka untuk perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor".

Menurut Uno (2012: 23) "motivasi belajar adalah "Dorongan internal dan eksternal peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku". Dengan adanya motivasi belajar, maka seorang peserta didik akan memiliki keinginan atau dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari definisi motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada pada diri peserta didik sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar, jika peserta didik mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan yang kondusif, maka motivasi belajar dapat berfungsi sebagai dorongan untuk pencapaian prestasi dalam belajar. Motivasi belajar yang baik adalah adanya kemauan,

keinginan atau dorongan yang kuat serta tekad dan tekun belajar sehingga menunjukkan hasil dan prestasi yang memuaskan.

3. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar pada hakikatnya memiliki prinsip-prinsip di dalam penerapannya. Menurut Djamarah (2011:153) ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar diantaranya:

- 1) Motivasi sebagai daya penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat mencapai optimalisasi dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Sementara menurut Harafish (2012:27) "prinsip-prinsip motivasi belajar, yaitu: (1) peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, (2) motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain, (3) motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan implementasi keberagaman metode".

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip motivasi belajar, yaitu: (1) Motivasi adalah adanya keinginan dan dorongan serta tekad yang kuat untuk berhasil, (2) motivasi intrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik, (3) motivasi

belajar peserta didik akan meningkat jika disertai dengan pujian dari pada indukuan.

4. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar mengudakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Klasifikasi
Adanya minat dan keinginan berhasil	Minat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini

	bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang berakibat pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang peserta didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tuanya. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan peserta didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.
Adanya penghargaan dalam belajar	Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kepada hasil

	belajar yang lebih baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan penggunaan social, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, <i>brainstorming</i>, pengabdian masyarakat dan sebagainya.
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.	Pada umumnya motif belajar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar kondusif salah satu factor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Penjelasan di atas indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari keenam indikator motivasi belajar peserta didik yang di kemukakan oleh Hamzah Ik. Uno, (2011: 23), dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil empat indikator untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti hanya fokus pada ke empat indikator yang digunakan sesuai dengan keadaan subjek yang akan diteliti. Adapun indikator yang diklasifikasikan dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Tabel 2.2 Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian pada pembelajaran fisika.

Indikator Motivasi Belajar	Klasifikasi Motivasi Belajar
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil pada diri peserta didik tidak lepas dari apa sampai mencapai tujuannya. • Peserta didik yang memiliki hasrat dan keinginan yang lebih tinggi tidak lepas dari dengan hasil yang akan dicapai.

	• Peserta didik ulot dalam menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar.
Adanya penghargaan dalam belajar	• Adanya penghargaan dalam belajar menambah semangat peserta didik untuk belajar dengan giat. • Garisaran dan hukuman yang tepat dan bijak akan menjadi alat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. • Mendapat pujian akan membuat suasana yang menyenangkan dan menambah semangat belajar serta sekaligus membangkitkan harga diri peserta didik.
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	• Adanya kegiatan menarik dalam belajar, peserta didik merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. • Kreatif dalam menyampaikan materi
Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	• Adanya lingkungan yang kondusif akan membuat peserta didik nyaman pada situasi lingkungan tempat belajar. • Suasana tempat belajar menyenangkan

Sumber: (Data primer terolah, 2020)

Motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, baik guru maupun kurikulum yang berlaku saat ini. Jadi, hal yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar dapat belajar lebih giat lagi, salah satunya yaitu dengan menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang berkembang saat ini. Semua

hal tersebut tidak lain untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang akan mempengaruhi pada hasil belajarnya.

5. Motivasi Dalam Pembelajaran Fisika

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2014: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang peserta didik, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi, dan lain-lain. Hal ini berarti dalam diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak

terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Kondisi semacam ini yang perlu dilakukan upaya yang dapat menemukan sebabmusababnya kemudian mendorong seseorang peserta didik itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya (Nurlina, 2013: 265).

6. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Hasil penelitian Wahyuni & Arany pada tahun 2020 berjudul *"Analisa motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ)"*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Arany menunjukkan bahwa 90% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar, dan dengan menggunakan video pembelajaran juga dapat menjadi alternatif untuk mahasiswa dapat belajar dan memahami dengan baik.

Nurmalasari Jafar, pada tahun 2020 berjudul *"Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik"*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar fisika peserta didik SMA Negeri 2 Gowa pada indikator Daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, Menentukan perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Peserta didik dapat menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang diabaikan, Menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan, Peserta didik dapat menyelesaikan

setiap pekerjaan yang dilakukan. Takut dan ulet dalam mencapai prestasi, Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain berada pada kategori rendah.

Sutrisno, Aji, dan Mariana pada tahun 2020 berjudul "*Penerapan model pembelajaran conceptual understanding procedures untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa kelas VIII SMP*". Adapun hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model Conceptual Understanding Procedures pada siklus I 74,72% dan pada siklus II 89,44%, motivasi belajar pada siklus I yaitu 69,12% dan pada siklus II yaitu 86,49%, dan penguasaan konsep pada siklus I mencapai rata-rata 75,84 dan rata-rata siklus II yaitu 82,18. Dari data hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model conceptual understanding procedures dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa kelas VIII G SMP Negeri 17 Malang tahun ajaran 2019/2020.

B. KERANGKA PIKIR

Motivasi belajar sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena hal ini sangat berdampak besar terhadap sikap dan perilakunya. Peserta didik yang memiliki motivasi terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajarnya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang

memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang tertentu. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ada beberapa indikator di dalamnya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian adalah sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di SMA Negeri 3 Barru, salah satu sekolah negeri yang berada di Jl. Poros Pekkie-Soppeng, Anoppoe, Desa Tellumpunna, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Barru yang berjumlah empat kelas yang setiap kelasnya berisi 28-29 orang. Jadi total jumlah peserta didik keseluruhan adalah 115 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Barru kelas XI IPA

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	MIPA 1	28
2.	MIPA 2	29
3.	MIPA 3	29
4.	MIPA 4	29
Jumlah		115

(Sumber: Data Sekolah SMAN 3 Barru)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, di mana pengambilan secara utuh/secara kelompok berdasarkan populasinya.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- a. Bertemu langsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran fisika yang bersangkutan untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap peserta didik di SMA Negeri 3 Barra.
- b. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Fisika untuk mengetahui tentang keadaan peserta didik kelas XI MIPA, serta waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Menyusun instrumen dalam bentuk angket Motivasi belajar, instrumen ini digunakan untuk memperoleh data Motivasi belajar peserta didik.
- d. Melaksanakan uji validitas instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Membagikan instrumen dalam bentuk angket motivasi belajar fisika kepada semua subjek penelitian, dalam pembagian instrumen tersebut peneliti membagikan instrument secara langsung di sekolah pada saat ulangan harian dikarenakan pihak sekolah memperbolehkan peserta didik bertatap muka secara langsung di sekolah pada hari ulangan saja. Jadi peneliti memanfaatkan waktu tersebut untuk melaksanakan penelitian di sekolah dan membagikan angket secara langsung dengan membagi dua kelompok dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.

3. Tahap Akhir

Ketika semua pelaksanaan penelitian telah selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah:

- a. Mengolah data hasil penelitian yang telah diperoleh
- b. Menganalisis dan membahas hasil penelitian
- c. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengolahan data motivasi belajar peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu beberapa indikator, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar

dengan baik. Indikator motivasi belajar peserta didik diukur dengan cara skor hasil yang didapatkan melalui angket yang dinyatakan dalam bentuk skala atas pernyataan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya. Jadi untuk memperoleh data yang diinginkan, seorang peneliti harus mempunyai alat ukur berupa instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu untuk mengungkapkan variabel motivasi belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Berikut kisi-kisi instrument motivasi belajar yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	Penghargaan dalam belajar	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8

	Kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
	Lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Jumlah				32

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dan pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen motivasi belajar
2. Menyusun butir-butir pernyataan motivasi belajar.

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan lima pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam studi pustaka. Sedangkan pola pernyataan negatif adalah sebaliknya.

3. Penetapan Skor

Peneliti menggunakan skala penilaian model *Likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan-pernyataan dengan lima pilihan alternatif pilihan jawab yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peserta didik memilih jawaban dari lima pilihan yang kiranya sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Jawaban peserta didik mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Pernyataan positif diberi skor dari nilai 5 sampai nilai 1 dan Pernyataan negatif diberi skor dari 1 sampai 5 dengan perincian dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.3 Pola Penskoran Skala Motivasi Belajar

Standar Pernyataan/Perilaku	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu- Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Pernyataan (Favorabel)/Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan (Unfavorabel)/Negatif	1	2	3	4	5

(Adaptasi Sugiyono, 2017:135)

4. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing dengan instrumen yang dibuat peneliti, kemudian akan divalidasi oleh tim validator yang terdiri dari dua orang dosen ahli. Instrumen yang valid berarti alat ukur digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *construct validity* (validitas konstruksi) dengan meminta pendapat dari para ahli. Data hasil validasi oleh para ahli tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan *LJI Gregory* dapat diuraikan sebagai berikut:

$$VI = \frac{D}{A + B + C + D}$$

(Retnowati, 2015:33)

Keterangan:

R = Nilai Reliabilitas dari uji pakar

A = Relevansi lembar, jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1

- B = Relevansi kuat-lemah, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2
- C = Relevansi lemah-kuat, jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4
- D = Relevansi kuat, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Validitas Item

Rentang Nilai	Tingkat Kevalidan
<0,4	Rendah
0,4-0,8	Sedang
>0,8	Tinggi

(Remawati, 2019: 33)

Berdasarkan hasil pakar kemudian dimalisis menggunakan uji *Cronbach* yang dipaparkan pada lampiran 2, untuk instrumen motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai $r = 1,00$, sehingga $r \geq 0,75$ maka instrument motivasi belajar peserta didik layak digunakan dengan tingkat kevalidan yang tinggi. Namun instrument angket motivasi belajar peserta didik yang terdapat sebanyak 12 butir pernyataan sehingga diperoleh 20 dari 32 butir pernyataan yang telah divalidasi melalui uji pakar. Jumlah item tiap indikator pada instrument dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.5 Jumlah Item Tiap Indikator Pada Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Uji Pakar

No	Indikator	Namaor Soal Yang Valid	Jumlah
1.	Hasrat dan Keinginan Berhasil	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Penghargaan Dalam Belajar	9,10,11,12,13,14,15,16	8

3.	kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,19,20,21,22,23,24	8
4.	Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	25,26,27,28,29,30,31,32	8
Jumlah			32

Lihat pengabarannya pada lampiran 2

5. Untuk memperoleh data motivasi belajar peserta didik maka dilakukan uji coba lapangan yang terdiri dari 32 butir soal uraian yang diujikan pada kelas non sampel di SMA Negeri 3 Batam data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji validitas motivasi belajar peserta didik adalah digunakan teknik analisis dengan rumus *Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiono, 2017:121)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah nilai perkalian antara perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$.

Kaidah keputusan : -Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid,

-Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas pada penelitian ini, sedangkan tabel analisis yang lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 3 Barru Kelas XI MIPA 2

No	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,319	Tidak Valid
2	0,391	Valid
3	0,303	Tidak Valid
4	0,219	Tidak Valid
5	0,597	Valid
6	0,75	Valid
7	0,723	Valid
8	0,79	Valid
9	0,449	Valid
10	0,279	Tidak Valid
11	0,496	Valid
12	0,35	Tidak Valid
13	0,592	Valid
14	0,641	Valid
15	0,588	Valid
16	0,62	Valid
17	0,509	Valid
18	0,783	Valid
19	0,292	Tidak Valid

20	0,768	Valid
21	0,632	Valid
22	0,579	Valid
23	0,729	Valid
24	0,645	Valid
25	0,52	Valid
26	0,577	Valid
27	0,245	Tidak Valid
28	0,296	Tidak Valid
29	-0,019	Tidak Valid
30	0,136	Tidak Valid
31	-0,257	Tidak Valid
32	-0,072	Tidak Valid

Berdasarkan tabel uji validasi di atas yang dengan jumlah 29 responden (N) maka sesuai dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% maka butir instrument motivasi belajar peserta didik dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,367. Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak digunakan dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan. Berdasarkan hasil uji lapangan maka untuk instrument motivasi belajar peserta didik diperoleh 20 butir pernyataan yang valid dari 32 pernyataan. Jumlah item pernyataan tiap indikator pada instrument motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Jumlah Item Tiap Indikator Pada Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Uji Lapangan

No	Indikator	Nomor Soal Yang Valid	Jumlah
1.	Hasrat dan Ketungutan Berhasil	1,2,3,4,5.	5
2.	Penghargaan Dalam Belajar	6,7,8,9,10,	6
3.	kegiatan yang menarik dalam belajar	11,12,13,14,15	7
4.	Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	16,17,18,19,20	2
Jumlah			20

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden (N) 29 orang maka instrumen motivasi belajar peserta didik setelah uji lapangan beberapa butir pernyataan untuk setiap indikator, diantaranya yaitu adanya hasrat dan ketungutan berhasil 5 butir pernyataan, adanya penghargaan dalam belajar terdiri 6 butir pernyataan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 7 butir indikator, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik sebanyak 2 butir pernyataan. Jadi dari empat indikator berjumlah 20 butir pernyataan sedangkan jumlah responden (N) sebanyak 29 orang dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung reliabilitas pernyataan motivasi belajar menggunakan rumus crumbach's alpha (α) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_T} \right)$$

(Riduwan, 2009: 125)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

S_i = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_T = Varian Total

k = Jumlah Item

Item yang memenuhi kriteria valid mempunyai koefisien reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi motivasi belajar peserta didik yang dilihat dari skor motivasi belajar siswa peserta didik sebagaimana yang dikehendaki dalam peneliti. Setelah diperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya adalah mengkonstruksikan angka tersebut dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Reliabilitas Item

Interval Nilai	Kategori
$>0,80$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_i \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_i \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_i \leq 0,40$	Rendah
$\leq 0,20$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016:186)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, angket ini diberikan kepada setiap masing-masing responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti agar dapat diketahui tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik disekolahnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:329) adalah suatu salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa foto atau video. Pengambilan dokumentasi oleh peneliti dengan mengambil gambar peserta didik yang sedang melakukan pengisian angket dengan membagi dua kelas secara terpisah untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan pada Peserta Didik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data kuantitatif. Untuk menganalisis data diperlukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pengolahan

data penelitian ini, diperlukan suatu rancangan analisis. Langkah untuk menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan statistik.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tentang variabel yang akan di analisis. Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik. Analisis deskriptif data yang digunakan meliputi penyajian nilai rata-rata atau mean (M), standar deviasi (SD), Pengkategorisan, dan kategori persenan.

Ada beberapa persamaan statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data.

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{N}$$

(Riduwan, 2012: 157)

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata

$\sum fX_i$ = Jumlah hasil perkalian antara *midpoint* dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = banyaknya data

b. Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - (M)^2}$$

Keterangan:

- SD = Standar Deviasi
 $\sum X$ = Skor total peserta didik
 N = Jumlah respondent
 M = Mean (Rata-rata)

(Ridwan, 2012: 157)

c. Pengkategorisasian Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 3.9 Pengkategorisasian Motivasi Belajar Peserta Didik

Kriteria	Kategori
$X \geq M + 1SD$	Tinggi
$M - 1SD < X < +1SD$	Sedang
$X \leq M - 1SD$	Rendah

(Sudjono, 2012:176)

d. Menghitung Kategori Persenan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 f = Frekuensi

(Sudjono, 2012:16-176)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar peserta didik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barra pada pembelajaran fisika secara keseluruhan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barra

Statistik Skor	Nilai Statistik
Ukuran Sample	29
Skor Ideal Maksimum	100
Skor Ideal Minimum	1
Skor Tertinggi	93
Skor Terendah	33
Skor Rata-rata	74,34
Standar Deviasi	8,3

Berdasarkan tabel 4.1 gambaran tentang motivasi belajar peserta didik dijabarkan dalam 20 butir pernyataan yang tercantum dalam angket dengan 5 pilihan jawaban. Dari 20 butir pernyataan, jika 29 peserta didik memilih jawaban sangat setuju yang berarti mempunyai skor 5 maka skor ideal maksimum yang dicapai peserta didik adalah 100. Skor tertinggi

dengan angka 93 didapat dari total jawaban salah satu peserta didik yang memilih pola penskoran skala puing tinggi dari 20 butir pernyataan. Skor terendah dengan hasil 33 didapatkan dari total jawaban salah satu peserta didik yang memilih pola penskoran skala puing rendah dari 20 butir pernyataan. Skor rata-rata sebesar 74,34 didapat dari total seluruh jawaban dengan jumlah 29 peserta didik dibagi 20 butir pernyataan, sedangkan standar deviasi sebesar 8,3 yaitu nilai statistik yang dipakai guna memastikan seberapa dekat data dan suatu sampel statistik dengan mean atau rata-rata data tersebut. Jika hasil motivasi belajar peserta didik dibuat dalam tabel distribusi maka dapat dibuat pula dalam tabel untuk mengetahui kategorisasi perilaku motivasi belajar peserta didik. Skor yang diperoleh peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu diamannya tinggi, sedang, dan rendah. Maka kategori tingkat motivasi belajar peserta didik dikelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Barru dapat di tunjukkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 82,64$	Tinggi	6	20,69 %
$66,04 < X < 82,63$	Sedang	19	65,52 %
$X \leq 66,03$	Rendah	4	13,79 %
Jumlah		29	100,00%

Sumber: (Data Primer Terolah 2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai gambaran pengkategorian dan persentase skor motivasi belajar peserta didik di atas menunjukkan bahwa dari jumlah responden (29) yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 6 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 20,69 %, 19 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 65,52 % dan 4 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 13,79 %. Adapun gambaran mengenai persentase skor motivasi belajar peserta didik yang disajikan berdasarkan kategori pada tabel 4.2 dapat dilihat dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1 di bawah.



**Gambar 4.1 Grafik Kategori dan Persentase Motivasi Belajar Fisika
Pada Materi Termodinamika**

Dari diagram grafik di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Bauri berada pada

kategori sedang dengan persentase 65,52 % dengan frekuensi 19 peserta didik. Sehingga motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro dapat dikatakan sudah baik namun belum maksimal dapat dilihat dari 4 peserta didik berada pada kategori rendah hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang tertunda akibat Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran di lakukan secara daring. Hal itu pun membuat peserta didik dalam memahami materi pelajaran fisika.

2. Skor rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk setiap indikator

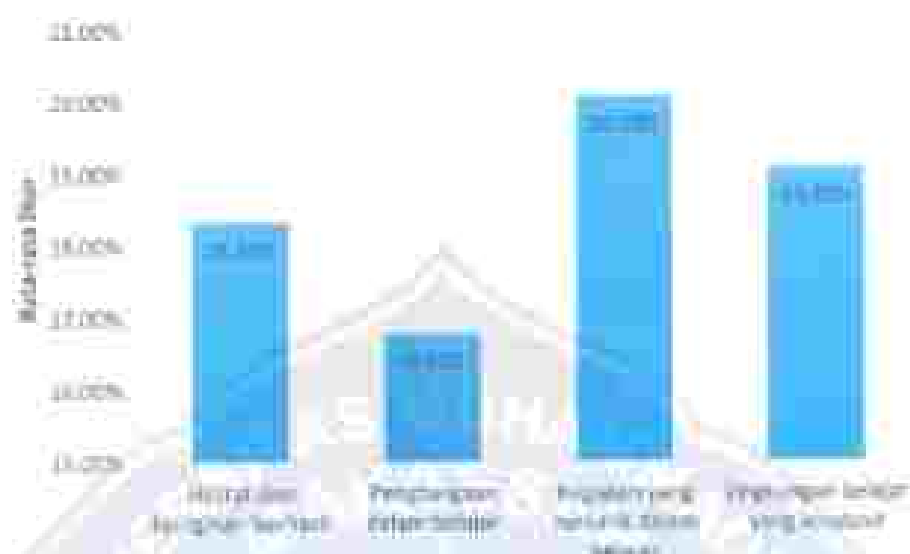
Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar peserta didik dapat disajikan dengan pencapaian skor rata-rata untuk setiap indikator motivasi belajar.

Tabel 4.3 Skor Rata-rata Motivasi Belajar peserta didik untuk setiap indikator

Kelas	Indikator Motivasi Belajar	Nilai	Kategori
XI MIPA 2	Adanya minat dan keinginan berhasil	18,24	Sedang
	Adanya penghargaan dalam belajar	16,79	Sedang
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	20,10	Sedang
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	19,10	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai rata-rata skor motivasi belajar peserta didik untuk setiap indikatornya terlihat bahwa indikator motivasi belajar peserta didik yang dikembangkan dalam penelitian ini ada empat indikator yakni Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa indikator motivasi belajar yang paling menonjol pada peserta didik ialah pada indikator ke tiga yaitu Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan rata-rata skor 20,10 sedangkan indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah indikator kedua yaitu Adanya penghargaan dalam belajar dengan skor 16,79. Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata skor untuk setiap indikator motivasi belajar dalam pembelajaran fisika peserta didik kelas XI MIPA 2 dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram Skor Rata-rata Untuk Setiap Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Etnika Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif didapatkan bahwa motivasi belajar hampir seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro masuk pada kategori sedang, dimana dari 20 butir pernyataan yang diujikan peserta didik mampu memperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 33. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor sebesar 74,34 yang berada pada kategori sedang dengan standar deviasi sebesar 8,3 yaitu nilai statistik yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan mean atau rata-rata data tersebut.

Berdasarkan pada tabel 4.1 kategorisasi dan persentase kumulatif skor motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Baru dari 29 orang peserta didik, terdapat 19 orang peserta didik yang masuk pada kategori sedang dengan persentase 65, 52%, 6 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 20, 69%, dan 4 peserta didik yang berada pada kategori rendah dengan persentase 13, 79 %. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernard & Sumaryo pada tahun 2020 berjudul "Analisis motivasi belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi segitiga dengan Berbantuan Media *JavaScript Geogebra*" yang menunjukkan bahwa hasil positif dengan respon perolehan rata-rata 74,9% dan dikategorikan kuant. Rata-rata tersebut diperoleh oleh setiap indikator angket motivasi belajar yang telah diberikan kepada setiap responden.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Motivasi belajar pada indikator pertama yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil masuk dalam kategori sedang dapat dilihat dari seluruh peserta didik yang berada pada kategori sedang dan skor rata-rata yang dicapai peserta didik yaitu 18, 34. Dan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Baru memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil. Peserta didik mengikuti pembelajaran fisika atas keinginan sendiri dan apabila peserta didik menemukan soal yang sulit mereka berusaha untuk mengerjakannya. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernard & Sumaryo pada tahun 2020

berjudul "Analisis motivasi belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi segitiga dengan Berbantuan Media *Interactive Geogebra*" yang menunjukkan bahwa pada indikator pernyataan adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk persentasenya sebesar 78,5% yang berarti bahwa pada indikator tersebut masuk pada kategori kuat dengan selisih persentase sebesar 47,5% terhadap indikator motivasi belajar yang dianalisis peneliti.

Hal yang paling mendasar mengapa peserta didik sebagian besar memiliki hasrat dan keinginan berhasil karena peserta didik cenderung mengikuti pembelajaran fisika dengan keinginan sendiri dan peserta didik mampu menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuannya sendiri, meskipun terdapat soal yang sulit mereka tetap berusaha untuk mengerjakannya.

Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab seorang peserta didik kurang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil khususnya dalam pembelajaran fisika khususnya pada materi termodinamika dikarenakan terdapat beberapa peserta didik menganggap bahwa pelajaran pada materi tersebut sulit di pahami sehingga kurang menyukai mata pelajaran fisika, ketika ada guru menjelaskan materi dikelas peserta didik tidak memperhatikan, serta ketika dalam mengerjakan tugas maupun soal, peserta didik mencontek milik temannya.

2. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Motivasi belajar pada indikator kedua yaitu Adanya penghargaan dalam belajar termasuk dalam kategori sedang terlihat dari 29 peserta didik yang mencapai skor rata-rata 16, 80. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Baru memperoleh penghargaan dalam belajar. Guru sering mengumumkan peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dalam ulangan harian, peserta didik pun bersemangat dalam belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha mereka dalam menyelesaikan soal.

Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta peserta didik tetap berusaha memperbaiki dan mengerjakannya demi memperoleh nilai yang baik. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernari & Sunaryo pada tahun 2020 berjudul "Analisis motivasi belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi segitiga dengan Berbantuan Media *Javaworld Geogebra*" yang menunjukkan bahwa pada indikator adanya penghargaan dalam belajar persentasenya sebesar 76,5% masuk pada kategori kuat, pada indikator ini mempunyai selisih sebesar 46,4% dengan indikator motivasi belajar yang diperoleh peserta didik.

3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Motivasi belajar pada indikator ketiga yaitu Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata yang dicapai peserta didik yaitu 20, 10 ini menunjukkan bahwa peserta

didik tertarik dalam pembelajaran fisika. Peserta didik merasa lebih senang jika pembelajaran berlangsung di laboratorium hal ini dikarenakan menurut peserta didik mempraktekkan sebuah teori merupakan hal yang menarik dan menantang, dengan begitu materi pun lebih mudah dipahami dan peserta didik menganggap bahwa pembelajaran fisika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernard & Sunaryo pada tahun 2020 berjudul "Analisis motivasi belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi segitiga dengan Berbantuan Media *JavaScript Geogebra*" yang menunjukkan bahwa pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar persentasenya sebesar 66,0% masuk pada kategori kuat, pada indikator ini memiliki selisih sebesar 30,6% dengan indikator yang diperoleh peserta didik pada penelitian ini.

4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar pada indikator keempat yaitu Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik termasuk pada kategori sedang dengan skor nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu sebesar 19, 10. Hal ini dikarenakan peserta didik rata-rata senang mengikuti pembelajaran fisika jika suasananya nyaman dan kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik, serta kelas yang bersih dan kondisi yang rapi membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data statistik, deskriptif, dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru tergolong sedang. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang percaya diri baik dalam menyampaikan pendapat maupun mengerjakan soal. Peran guru dan bimbingan konseling menjadi penting sehingga peserta didik perlu mendapatkan bimbingan dengan strategi yang tepat agar motivasi belajar peserta didik meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro sebagian besar sudah berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran

1. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik khususnya dalam pembelajaran fisika agar memiliki ketertarikan atau keinginan serta dorongan untuk mengikuti pembelajaran di kelas sehingga nilai hasil belajar terus meningkat
2. Hendaknya peneliti selanjutnya agar melanjutkan/jeliti penelitian analisis motivasi belajar ini dengan menggunakan indikator yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Anywar, Muhammad. dkk. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar siswa kelas x smk 5 Padang*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol. 5, No. 2, Juli – Desember 2017, ISSN: 2302-329
- Demiyati dan Modjiono. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djinnarrah, Syaiful Baliri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ferdinandus, B. S., & Deslik, M. A. (2018). *Survei Pembelajaran Elektronik dan Tantangan Guru Abad 21*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e - Saotika, 2(1), 10-18.
- Harafiah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hartl, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Lembaga Pengantar Mufat Pendidikan Provi. D.I. Yogyakarta. (Artikel web). Diakses di <http://www.kemendiknas.go.id/poliya/kegiatan/ab21>
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sebagai Orientasi Baru*. Jember: Gunung Pustaka.
- Jalir, Nurmulisari, 2020. *Hubungan Kemampuan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa*. Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lina, S., Alrahmat, A., & Miasalin. (2018). *Pembelajaran Abad 21 Di SD*. Proiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 439-444.
- Marisda, D. H. (2016). *Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI Keperawatan Medis melalui Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Fisika. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marisda, D. H., Handayani, Y & Nurfadilah. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung dengan Metode eksperimen terhadap Hasil Belajar kognitif Fisika SMA Muhammadiyah 1 Untanmuh Makassar*. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Muhali. (2019). *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Pendidikan: e - Saintika, 3 (2), 25-50.
- Nurliana. (2013). *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Motivasi*
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Retnawati, Hery. 2015. *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Paratama Publishing.
- Riduwan. 2009. *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesls*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Smaldino Sharon. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Anas (2012) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, A & Bernard, M. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi Segitiga dengan Berbantuan Media *JavaScript Geogebra*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. Kota Cimahi, Jawa Barat: IKIP Siliwangi.
- Sutrisno, Aji, D.S, & Mariana A. (2020). *Penerapan model pembelajaran conceptual understanding procedures untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa kelas VIII SMP*. Jurnal Terapan Sains & Teknologi Pendidikan Fisika Universitas Kanjuruhan Malang, E-ISSN: 2721-6209.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni dan Arumy, 2020. *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Jurnal Matematika Pedagogis. Prodi Pendidikan Matematika Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://www.10541054.com>
<http://www.10541054.com>





1. Instrumen Sebelum Validasi

ANGKET MOTIVASI BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

Nama :
Nia :
No. Absen :

A. Petunjuk

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

B. Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju

ST = setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Indikator	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
Hasrat dan keinginan berhasil	Positif	- Saya mengikuti pembelajaran fisika atas keinginan sendiri - Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya - Jika nilai fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik - Saya dapat menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuan saya sendiri				
	Negatif	- Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya - Dalam mengerjakan tugas maupun soal, saya mencontek milik teman - Saya tidak memperdalam ketika guru menjelaskan materi - Saya kurang menyukai mata pelajaran fisika				
Penghargaan dalam belajar	Positif	Saya senang jika guru menggunakan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian				

[illegible]

[illegible]

		2. Kondisi kelas yang bersih, membuat saya sudah berkesantunan							
		3. Fasilitas didalam laboratorium kurang memadai, membuat saya enggan mengikuti pelajaran							
		4. Keadan meja dan kursi dikelas sangat berminakan, membuat saya tidak bersemangat dalam belajar							

Komentar/Dari:

.....

.....

.....

.....

ANGKET MOTIVASI BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

Nama :

Nis :

No. Absen :

C. Petunjuk

6. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia.
7. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom pilihan.
9. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
10. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang tertawakan.

D. Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju

ST = setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Indikator		Pernyataan				SS	ST	RG	TS	STS
Hasrat dan keinginan berhasil		Positif	5. Saya mengikuti pembelajaran fisika atas keinginan sendiri							
			6. Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya							
			7. Jika nilai fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik							
			8. Saya dapat menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuan saya sendiri							
		Negatif	5. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya							
			6. Dalam mengerjakan tugas maupun soal, saya mencontek milik teman							
			7. Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi							
			8. Saya kurang menyukai mata pelajaran fisika							
Penghargaan dalam belajar		Positif	5. Saya senang jika guru mengumumkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian							

Kegiatan yang menarik dalam belajar	Negatif	6. Saya beruntung belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal							
		7. Saya selalu mendapat nilai tertinggi dalam mata pelajaran fisika							
		8. Saya merasa puas apabila mengerjakan soal dan memperoleh nilai yang baik							
		5. Jika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan							
		6. Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek							
		7. Nilai mata pelajaran fisika saya paling jelek dikelas							
Kegiatan yang menarik dalam belajar	Positif	8. saya selalu mengerjakan tugas, sehingga tidak pernah mendapat nilai bagus dari guru							
		5. Saya yakin pembelajaran fisika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari saya							
		6. Materi pelajaran fisika sangat menarik buat saya							

Lingkungan yang kondusif, memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	Negatif	1. Saya senang belajar fisika jika guru mengajar di laboratorium							
		2. Fisika adalah pelajaran yang menarik dan menantang							
		3. Saya merasa bosan belajar fisika, karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja							
		4. Belajar fisika sangat membosankan karena guru hanya berceramah saja							
		5. Saya menghindari pelajaran fisika, karena saya anggap itu sulit							
	Positif	6. Saya merasa puas dan bisa menghadapi kesulitan dalam belajar fisika							
		7. Saya senang belajar fisika di laboratorium							
		8. Saya sangat mengikuti pembelajaran fisika jika suasana nyaman dan kondusif							
	Negatif	9. Kondisi kelas yang rapi membuat saya bersemangat belajar							
		10. Kelas yang bersih membuat saya bersemangat belajar							
		11. Keadaan kelas yang kotor membuat saya enggan mengikuti pelajaran							

		6. Kondisi kelas yang bersih, membuat saya sudah berkonsentrasi							
		7. Fasilitas didalam laboratorium kurang memadai, membuat saya enggan mengikuti pelajaran							
		8. Kendaraan moje dan kumal dikales sangat berantakan, membuat saya tidak bersemangat dalam belajar							

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Uji Sampel

ANGKET MOTIVASI BELAJAR FISKA PESERTA DIDIK

Nama :

Nis :

No. Absen :

E. Petunjuk

11. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia.
12. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
13. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom pilihan.
14. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
15. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

F. Keterangan pilihan jawaban:

SS= Sangat Setuju

ST= setuju

RG= Ragu-ragu

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya berusaha untuk mengerjakannya					

2.	Saya dapat menyelesaikan tugas fisika dengan kemampuan saya sendiri					
3.	Jika nilai fisika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
4.	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi					
5.	Saya kurang menyukai mata pelajaran fisika					
6.	Saya senang jika guru menggunakan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian					
7.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal					
8.	Saya bersemangat belajar fisika jika guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal					
9.	Jika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan					
10.	saya malas mengerjakan tugas, sehingga tidak pernah mendapat nilai bagus dari guru					
11.	Saya yakin pembelajaran fisika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari saya					
12.	Materi pelajaran fisika sangat menarik buat saya					

13.	Saya senang belajar fisika jika guru mengajar dilaboratorium					
14.	Saya merasa bosan belajar fisika, karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja					
15.	Saya menghindari pelajaran fisika, karena saya anggap itu sulit					
16.	Saya senang belajar fisika dilaboratorium					
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran fisika jika suasananya nyaman dan kondusif					
18.	Kondisi kelas yang rapi membuat saya bersemangat belajar					
19.	Kondisi kelas yang kotor membuat saya enggan mengikuti pelajaran					
20.	Kondisi meja dan kursi dikelas sangat berantakan, membuat saya tidak bersemangat dalam belajar					

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

.....



1. Uji Gregory

Tabel 2.1 Uji Gregory Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Kriteria	Validator		Ket.
		V1	V2	
1.	Mencantumkan petunjuk pengisian angket yang dinyatakan dengan jelas	4	4	D
2.	Mencantumkan judul angket dengan jelas	4	4	D
3.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	4	4	D
4.	Pengaturan ruang/ata letak/pemomoran yang jelas	4	4	D
5.	Pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam angket jelas dan mudah dipahami	4	3	D
6.	Menyediakan kolom penilaian dengan jelas dan rapi	4	4	D
7.	Pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam angket cukup untuk mewakili respon peserta didik terhadap motivasi belajar peserta didik yang akan diteliti	3	4	D
8.	Bahasa dan istilah yang digunakan dalam angket respon peserta didik mudah dipahami	4	4	D
9.	Bahasa yang digunakan benar sesuai EYD dan menggunakan arahan/petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	D
10.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan sesuai untuk peserta didik	4	3	D

Menentukan kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Gregory $r = \frac{a}{a+b+c+d}$. Jika $r \geq 0,75$, maka instrumen dapat digunakan.

$$r = \frac{a}{a+b+c+d}$$

$$r = \frac{10}{10}$$

$$r = \frac{10}{10}$$

= 1,00 (Layak Digunakan)

Secara keseluruhan komponen yang dinilai sudah memenuhi kriteria kevalidan, setelah menggunakan uji *Gregory* dapat dinyatakan bahwa instrumen motivasi belajar peserta didik tersebut sudah layak digunakan karena nilai $r >$.

Demikian Penilaian Umum:



4. Uji Validitas

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	A1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	1
2	A2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
3	A3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3
4	A4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
5	A5	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3
6	A6	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
7	A7	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3
8	A8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1
9	A9	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3
10	A10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
11	A11	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3
12	A12	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
13	A13	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3
14	A14	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
15	A15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
16	A16	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
17	A17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
18	A18	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
19	A19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
20	A20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	A21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
22	A22	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
23	A23	3	3	4	3	4	1	1	1	3	3
24	A24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

25	A25	5	4	4	4	4	2	5	4	4	125	115	0,44917	0,27916
26	A26	4	3	3	3	4	4	5	5	5	109	98	0,367	0,367
27	A27	5	4	5	4	4	4	5	5	5	125	115	0,44917	0,27916
28	A28	4	3	5	3	4	2	4	5	5	109	98	0,367	0,367
29	A29	4	3	3	4	1	1	2	2	2	109	98	0,367	0,367
		130	106	152	105	307	83	125	109	115	125	115	0,44917	0,27916
		0,3102	0,39120	0,20334	0,21989	0,59777	0,74971	0,7233	0,7904	0,44917	0,27916	0,44917	0,27916	0,27916
	eHind + Tabel	4	3	1	3	1	7	2	0	8	2	8	0,367	0,367
		0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367
	Kriteria	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP

No	Responden	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	A1	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4
2	A2	2	2	4	4	4	4	4	3	7	2
3	A3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	A4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3
5	A5	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4
6	A6	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
7	A7	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3

[illegible]

25	A25	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
26	A26	4	4	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5
27	A27	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
28	A28	3	5	2	4	4	4	5	4	3	5	5	4
29	A29	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2
		83	123	68	108	113	113	129	129	109	127	114	
	r _{hitung}	0,4956 48	0,3504 78	0,5917 51	0,6412 44	0,5879 85	0,367	0,6200 7	0,5088 82	0,7528 18	0,2918 75	0,7678 13	
	r _{tabel}	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	
	Kriteria	VALID D	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID D	VALID	VALID	DROP	VALID	

No	Respondent	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
1	A1	4	4	3	3	4	4	5	5
2	A2	2	4	4	2	3	5	4	4
3	A3	2	5	4	5	4	5	5	5
4	A4	3	4	4	3	5	3	5	5

22	A22	1	1	2	4	2	5	4	3	5	4	3
23	A23	1	1	1	1	1	3	2	5	2	5	2
24	A24	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4
25	A25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	A26	3	2	5	2	5	4	2	5	2	5	5
27	A27	5	5	5	3	5	3	2	5	2	5	5
28	A28	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	5
29	A29	2	2	1	1	1	2	4	2	4	2	2
		102	107	107	92	107	110	128	136	136	138	
	<i>r</i> Hitung	0,63203	0,547161	0,728855	0,645119	0,540219	0,577186	0,577186	0,245429	0,245429	0,20967	
	<i>r</i> Tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	DROP	

No	Responden	P29	P30	P31	P32	Skor
1	A1	2	5	2	4	121
2	A2	3	4	3	2	160

1	A1	1	4	2	10	100
4	A4	2	5	16	25	100
5	A5	4	4	12	14	102
6	A6	2	1	11	13	101
7	A7	6	4	12	12	105
8	A8	2	4	12	12	107
9	A9	2	5	11	11	108
10	A10	4	4	4	4	109
11	A11	4	5	5	5	112
12	A12	4	5	5	5	104
13	A13	4	4	5	4	104
14	A14	2	4	5	2	104
15	A15	1	1	4	4	103
16	A16	2	4	4	5	109
17	A17	4	4	12	11	107
18	A18	2	3	2	2	114
19	A19	3	5	4	4	117

20	A20	4	5	5	4	114
21	A21	2	5	2	3	124
22	A22	3	4	5	3	139
23	A23	5	5	5	5	91
24	A24	3	4	2	5	123
25	A25	4	4	2	3	123
26	A26	5	5	5	3	100
27	A27	4	4	2	3	134
28	A28	4	4	2	4	107
29	A29	5	4	5	4	93
		67	113	83	95	1506

r RHHH	-0.01887	0.130317	-0.27543	-0.07179
r T664	0.167	0.367	0.367	0.267
Killerly	DROP	DROP	DROP	DROP

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah product moment untuk responden.

Nomor 1 (DROP)

NO	x	y	xy	x^2	y^2
1	4	121	484	16	14641
2	5	105	525	25	11025
3	3	118	354	9	13924
4	5	134	670	25	17956
5	5	132	660	25	17424
6	5	131	655	25	17161
7	4	135	540	16	18225
8	4	113	452	16	12769
9	4	126	504	16	15876
10	4	122	488	16	14884
11	5	152	760	25	23104
12	5	114	570	25	12996
13	4	114	456	16	12996
14	5	134	670	25	17956
15	4	113	452	16	12769
16	4	119	476	16	14161
17	5	127	635	25	16129
18	4	114	456	16	12996
19	5	127	635	25	16129
20	5	144	720	25	20736
21	5	124	620	25	15376
22	5	129	645	25	16641
23	5	93	465	25	8649
24	4	122	488	16	14884
25	5	123	615	25	15129
26	4	130	520	16	16900
27	5	139	695	25	19321
28	4	120	480	16	14400
29	4	95	380	16	9025
	130	3570	16070	592	444182

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{29.16070 - (130)(3570)}{\sqrt{(29.592 - (130)^2)(29.444182 - (3570)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{466,030 - 464,100}{\sqrt{(17,168 - 16,900)(12,881278 - 12,744,900)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1930}{\sqrt{(268)(136,378)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1930}{\sqrt{(36,549304)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1930}{6,045,602}$$

$$r_{hitung} = 0,319$$

Norme 2 (VALID)

NO	X	Y	X _F	X ²	Y ²
1	4	121	484	16	14641
2	4	105	420	16	11025
3	4	118	472	16	13924
4	4	134	536	16	17956
5	4	132	528	16	17424
6	4	131	524	16	17161
7	3	135	405	9	18225
8	4	113	452	16	12769
9	3	126	378	9	15876
10	4	122	488	16	14884

11	4	152	608	16	23104
12	4	114	456	16	12996
13	1	114	114	1	12996
14	5	134	670	25	17956
15	3	113	339	9	12769
16	3	119	357	9	14161
17	4	127	508	16	16129
18	3	114	342	9	12996
19	4	127	508	16	16129
20	5	144	720	25	20736
21	4	124	496	16	15376
22	5	129	645	25	16641
23	3	93	279	9	8649
24	4	122	488	16	14884
25	4	123	492	16	15129
26	2	130	260	4	16900
27	4	139	556	16	19321
28	3	120	360	9	14400
29	3	95	285	9	9025
	106	3570	13170	408	446182

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{29 \cdot 13170 - (106)(3570)}{\sqrt{(29 \cdot 408 - (106)^2)(29 \cdot 143561 - (3570)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{381,930 - 378,420}{\sqrt{(11,832 - 11,236)(12,881278 - 12,744,900)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3510}{\sqrt{(596)(136,378)}}$$

$$Thitung = \frac{3510}{\sqrt{(81,281,288)}}$$

$$Thitung = \frac{3510}{9,015,614}$$

$$Thitung = 0,391$$



No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	A1	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4
2	A2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4
3	A3	3	3	2	3	3	2	2	2	5	3
4	A4	4	5	2	4	4	2	2	2	2	4
5	A5	3	4	4	4	4	2	2	2	5	4
6	A6	4	5	4	5	4	2	2	2	4	5
7	A7	3	5	4	5	4	2	2	2	4	4
8	A8	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4
9	A9	3	4	2	5	4	2	2	2	3	4
10	A10	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3
11	A11	4	5	4	5	4	2	2	2	5	5
12	A12	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4
13	A13	3	3	2	3	3	1	1	1	2	4
14	A14	5	4	4	5	4	1	1	2	5	5
15	A15	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4

16	A16	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3
17	A17	4	2	2	3	1	1	1	3	3	4
18	A18	1	4	1	4	4	4	1	3	3	3
19	A19	+	2	3	3	4	4	1	2	4	3
20	A20	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3
21	A21	4	4	2	3	3	3	1	3	3	4
22	A22	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
23	A23	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1
24	A24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
25	A25	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4
26	A26	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
27	A27	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3
28	A28	1	4	2	4	4	3	1	2	4	4
29	A29	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2

No	Respondent	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	A1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	A2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3
3	A3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3
4	A4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
5	A5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
6	A6	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3
7	A7	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
8	A8	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
9	A9	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
10	A10	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
11	A11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
12	A12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
13	A13	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
14	A14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
15	A15	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4
16	A16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3

Skor										
A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	
93	71	66	86	67	70	77	71	76	89	

Skor									
A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	
80	81	53	76	76	77	89	69	42	

ΣX	106	107	85	125	109	115	83	68	113
ΣX^2	408	432	281	565	433	477	259	180	467
Varian	0,70868	1,386445	1,098692	0,903686	0,835895	0,722949	0,730596	0,70868	0,958383
								0,920333	0,920333

ΣX	129	129	109	114	102	107	107	92	119	129	2156
ΣX^2	601	587	435	472	388	433	435	326	507	987	
Varian	0,9369 8	0,454221	0,872771	0,8328 3	1,008323	1,317079	1,386445	1,1771 7	0,644471	0,454221	



N	29
$\sum$ skor	26,27824
Varian Total	74,34
n Soal	20
r hitung	0,811907
Kriteria	Tinggi

Pengujian reliabilitas pernyataan dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_1} \right)$$

$$k = 32$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{26,27824}{74,34} \right)$$

$$= (1,0526316)(1 - 0,3534872)$$

$$= (1,0526316)(0,6465128)$$

$$= 0,6119$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai reliabilitas yaitu berada pada rentang $>0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Reliabilitas Item

Interval Nilai	Kategori
$>0,80$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_i \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_i \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_i \leq 0,40$	Rendah
$\leq 0,20$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016:186)



Tabel 3.1 Analisis Skor kumulatif Motivasi Belajar

Responden	Total 1	Total 2	Total 3	Total 4	Total Keseluruhan	X ²
A1	18	30	31	31	73	5329
A2	17	26	23	27	64	4096
A3	15	35	30	29	75	5625
A4	20	32	33	36	81	6561
A5	20	34	32	32	80	6400
A6	22	34	36	26	83	7569
A7	21	34	37	32	88	7744
A8	19	26	28	28	69	4761
A9	18	30	35	32	78	6084
A10	19	27	29	34	72	5184
A11	23	37	38	39	93	8649
A12	18	26	29	28	71	5041
A13	14	28	29	34	66	4356
A14	22	34	35	29	80	7396
A15	17	30	27	27	67	4489
A16	17	30	27	34	70	4900
A17	16	34	32	31	77	5929
A18	18	27	30	27	71	5041
A19	17	31	33	34	76	5776
A20	25	32	37	35	89	7921
A21	21	29	34	26	80	6400
A22	21	33	30	30	81	6561
A23	7	19	15	37	53	1089
A24	21	32	28	29	76	5776

A25	19	29	33	29	76	5776
A26	20	29	32	36	77	5929
A27	22	34	37	32	89	7921
A28	16	22	28	33	69	4761
A29	9	20	19	34	42	1764
Jumlah					2156	164828

Jumlah Responden= 29

Skor Tertinggi= 93

Skor Terendah= 33

Tabel 3.2 Kriteria dalam Pengkategorian

Kriteria	Kategori
$X \geq M + 1SD$	Tinggi
$M - 1SD < X < +1SD$	Sedang
$X \leq M - 1SD$	Rendah

(Sudjono,2012:176)

1. Skor Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x_i}{N} = \frac{2156}{29} = 74,34$$

2. Mengukur nilai standar deviasi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - (M)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{2156}{29} - (74,43)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{74,344827} - (5,5264356) \\
 &= \sqrt{68,8183914} \\
 &= 8,3
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat pengkategorian:

Jumlah responden: 29

Skor Ideal Maksimum: 100

Skor Ideal Minimum: 1

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Baris

Kerang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 82,64$	Tinggi	6	20,69
$66,04 < X < 82,63$	Sedang	19	65,52
$X \leq 66,03$	Rendah	4	13,79
Jumlah		29	100

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{29} \times 100\%$$

$$= 20,69\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah perolehan skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{29} \times 100\%$$

$$= 65,52\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah persentase skor (frekuensi)}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{29} \times 100\%$$

$$= 13,79\%$$

Gambar 3.1 Diagram Skor Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik



Tabel 3.4 Statistik motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro

Statistik Skor	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	29
Skor Ideal Maksimum	100
Skor Ideal Minimum	1
Skor Tertinggi	93
Skor Terendah	33
Skor Rata-rata	74,34
Standar Deviasi	8,3

Tabel 3.5 Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Setiap Indikator

Responden	Total 1	Total 2	Total 3	Total 4
A1	18	30	31	31
A2	17	26	23	27
A3	15	35	30	29
A4	20	32	33	36
A5	20	34	32	32
A6	22	34	36	26
A7	21	34	37	32
A8	19	26	28	28
A9	18	30	35	32
A10	19	27	29	34
A11	23	37	38	39
A12	18	26	29	28
A13	14	28	29	34
A14	22	34	35	29
A15	17	30	27	27
A16	17	30	27	34
A17	16	34	32	31
A18	18	27	30	27
A19	17	31	33	34
A20	25	32	37	35
A21	21	29	34	26
A22	21	33	30	30
A23	7	19	15	37
A24	21	32	28	29
A25	19	29	33	29
A26	20	29	32	36

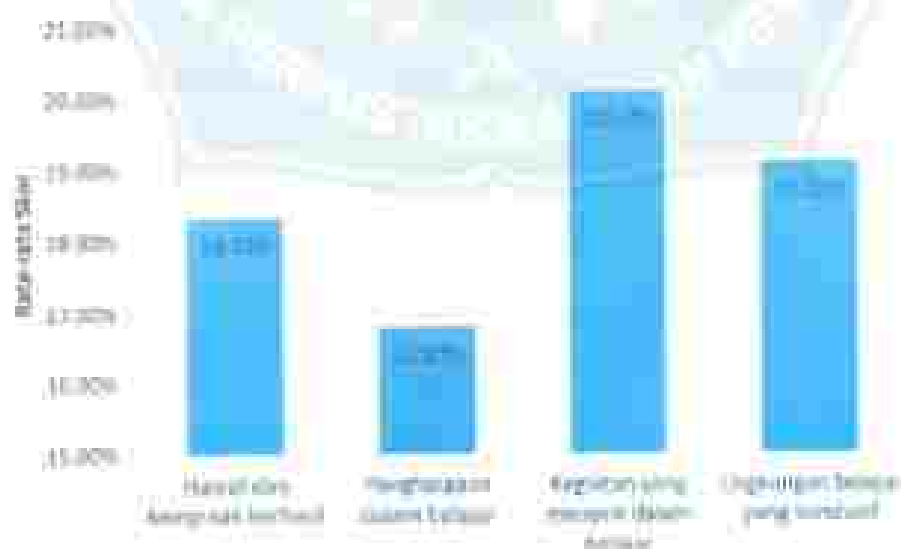
A27	22	34	37	32
A28	16	32	28	32
A29	9	20	19	34
Rata-rata	18,34	16,80	20,10	19,10

Tabel 3.6 Skor rata-rata motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 3 Batu Kelas

XI MIPA 2

Nama Kelas	Motivasi Belajar Peserta Didik Untuk Setiap Indikator				Skor Total
	R1	R2	R3	R4	
XI MIPA 2	18,34	16,80	20,10	19,10	74,24

Gambar 3.2 Diagram Skor Rata-rata Untuk Setiap Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Batu



Responden	Total 1	X ¹	Total 2	X ²	Total 3	X ³	Total 4	X ⁴
A1	18	324	17	289	20	400	18	324
A2	17	289	15	225	14	196	18	324
A3	15	225	20	400	17	289	21	529
A4	20	400	18	324	23	484	21	441
A5	20	400	19	361	21	441	20	400
A6	22	484	19	361	24	576	22	484
A7	21	441	20	400	23	529	24	576
A8	19	361	14	196	19	361	17	289
A9	18	324	16	256	23	529	21	441
A10	19	361	14	196	20	400	19	361
A11	23	529	22	484	24	576	24	576
A12	18	324	15	225	20	400	18	324
A13	14	196	13	169	20	400	19	361
A14	22	484	20	400	23	529	21	441
A15	17	289	15	225	21	441	14	196
A16	17	289	17	289	18	324	18	324

A17	16	256	21	441	20	400	20	400
A18	18	324	14	196	21	441	18	324
A19	17	289	17	289	22	484	20	400
A20	25	625	17	289	23	529	24	576
A21	21	441	17	289	20	400	22	484
A22	21	441	20	400	21	441	17	289
A23	7	49	8	64	8	64	10	100
A24	21	441	19	361	21	441	15	225
A25	19	361	16	256	21	441	20	400
A26	20	400	16	256	22	484	19	361
A27	21	484	20	400	22	484	25	625
A28	16	256	17	289	19	361	17	289
A29	9	81	11	121	12	144	10	100
Rata-rata	18,34		16,79		20,10		19,10	

Tabel 3.8 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik pada indikator Adanya
tujuan dan keinginan berhasil

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 keatas	Tinggi	12	41,38
15-19	Sedang	14	48,28
14 kebawah	Rendah	3	10,34
Jumlah		29	100

Tabel 3.9 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik pada indikator Adanya
penghargaan dalam belajar

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 keatas	Tinggi	6	20,69
15-19	Sedang	17	58,62
14 kebawah	Rendah	6	20,69
Jumlah		29	100

Tabel 3.10 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik pada indikator Adanya
kegiatan yang menarik dalam belajar

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 keatas	Tinggi	14	48,28
15-19	Sedang	12	41,38
14 kebawah	Rendah	3	10,34
Jumlah		29	100

Tabel 3.11. Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik pada indikator Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik

Kemungkinan Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 Keatas	Tinggi	14	48,28
15-19	Sedang	12	41,38
14 kebawah	Rendah	3	10,34
Jumlah		29	100



Tabel 3.12 Data Uji Sampel

Responden	Items Soal									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	4	2	4	4	4			2	
2	4	4	2	4	4	3			2	
3	4	1	2	3	4	3			2	
4	4	3	3	4	4	3			3	
5	4	4	4	4	4	4			2	
6	4	5	4	4	4	3			2	
7	3	3	4	3	4	3			4	
8	4	4	3	4	4	3			2	
9	3	4	2	3	4	4			2	
10	4	4	4	4	3	4			2	
11	4	3	3	3	5	4			3	
12	4	4	3	4	4	3			2	
13	3	3	2	3	3	4			3	
14	5	4	3	5	4	3			2	

15	9	8	7	6	5	4	3	2	1	5	4	3
16	9	8	7	6	5	4	3	2	1	4	3	2
17	9	8	7	6	5	4	3	2	1	3	2	1
18	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	1	0
19	9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	0	0
20	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
21	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
22	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
23	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
24	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
25	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
26	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
27	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
28	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0
29	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	0	0

[illegible]

Responden	Skor				Skor	x^2
	P12	P14	P18	P20		
1	3	3	4	4	73	5329
2	4	2	3	5	64	4096
3	4	3	4	5	75	5625
4	4	3	5	5	81	6561
5	4	4	4	4	80	6400
6	5	4	4	5	87	7569
7	4	5	5	5	88	7744
8	3	3	4	4	69	4761
9	4	3	5	5	78	6084
10	3	3	5	4	72	5184
11	5	4	5	5	93	8649
12	3	4	3	4	71	5041
13	4	3	4	5	66	4356
14	5	3	4	4	86	7396
15	2	3	3	4	67	4489
16	4	3	4	5	70	4900
17	4	3	5	5	77	5929
18	3	3	4	4	71	5041
19	5	2	3	5	76	5776
20	3	4	5	5	85	7921
21	5	4	4	4	80	6400
22	2	4	5	5	81	6561
23	1	1	5	2	33	1089
24	4	2	2	4	76	5776

25	4	4	4	4	26	5776
26	5	3	4	5	77	5929
27	5	5	5	5	89	7921
28	3	3	4	4	69	4761
29	1	3	2	4	47	1764
					2156	164828

Keterangan:

-  : Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil
-  : Adanya Penghargaan dalam Belajar
-  : Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
-  : Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga meningkatkan peserta didik dapat belajar dengan baik



Kegiatan pengenalan angket di kelas





RIWAYAT HIDUP



Agulienkwati Lubir pada tanggal 17 Agustus 1998 di Barro. Penulis merupakan anak ke tiga dari tujuh bersaudara dan buah hati dari pasangan Amiruddin (Alm.) dan Nurhayati. Penulis mengesapi bangku pendidikan pada tahun 2004 di SDN 05 Tokozite, selanjutnya masuk di SMP Negeri 11 Barro pada tahun 2010 dan selanjutnya masuk di SMA Negeri 3 Barro pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun yang sama di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil jurusan fisika.

Dengan keinginan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul "Analisis Motivasi Belajar Fisika pada materi Termodinamika pada Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barro".



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Analisa Motivasi Belajar Fisika pada Materi Termodinamika Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Agulismawati**

NIM : **10531102316**

Program Studi : **Pendidikan Fisika**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

11 Safar 1442 H

Makassar

20 September 2021

Ditetapkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd
NIDN. 0923078201


Dewi Hikmah Marjoda, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0914018701

Diketahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Kepu Prodi
Pendidikan Fisika


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd
NIDN. 0923078201

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

Jalan, Baitan Alaudin No.359 Makassar 90271, Telepon (0411) 866971, 881593,
Laman: www.fakultasmuhammadiyah.id - email: perguruan.fisika@ummuhammadiyah.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN
NO. 063/FIS-EKIP/TV/1442/2021

Program Studi Pendidikan Fisika telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**"Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Barru
Pada Pembelajaran Fisika"**

oleh Peneliti;

Nama : Agulismawati
NIM : 105391102316
Prodi : (S1) Pendidikan Fisika

telah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim validasi Prodi Pendidikan Fisika, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Ramadhan 1442 H
24 April 2021 M

Validator 1



Ana Dhiqfaini Sultan, S.Si., M.Pd.

Validator 2



Nurazmi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Sekretaris Prodi.



Mar'uf, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1174877

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2651/05/C.4-VIII/VI/40/2021

26 Syawal 1442 H

1 (satu) Rangkap Proposal

07 June 2021 M

Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMID Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 5644-TKIP/A.4-IV/VI/1442/2021 tanggal 7 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : AGULISMAWATI

No. Stambuk : 10539 1102316

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Fisika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Barru pada Pembelajaran Fisika"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juni 2021 s/d 5 Agustus 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan, *hukukumallah khaeran katzira*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Ir. Abubakat Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 BARRU

Alamat: Jl. Poros Pekase-Soppang, Kabupaten Barru

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422.3/094/UPT SMA.03/BR/DISDIK

1. Yang bertanda tangan di bawah ini,

- a. Nama : **Drs. Azis Bonto, M.Pd**
b. Jabatan : **Pt. Kepala UPT SMAN 3 Barru**

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. Nama : **AGULISMAWATI**
b. Nomor Pnkak : **105391102316**
c. Program Studi : **Penul. Tiaika**
d. Pekerjaan : **Mahasiswa (S.1)**
e. Alamat : **Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar**

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 3 Barru mulai tanggal, 11 Juni s.d 15 Juni 2021. Dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 3 BARRU
PADA PEMBELAJARAN FISIKA*.**

2. Demikian Surat keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Barru, 14 Juni 2021

Kepala UPT SMAN 3 Barru,



DRS BONTA, M.Pd

NIP. 19670804 199412 1 003

No : 800/3299-Sekret 2/Disdik

Tanggal : 21 Desember 2020

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Name : Agulbinawati

Nim : 105391102316

Judul Penelitian : Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA
Negeri 3 Barro pada Pembelajaran Fisika

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	11 Juni 2021	Pengantarun surat ke sekolah	
2.	12 Juni 2021	Konsultasi ke kepala Sekolah	
3.	13 Juni 2021	Konsultasi ke Wakasek	
4.	14 Juni 2021	Penaksanaan penelitian di kelas	
5.	15 Juni 2021	Konsultasi ke kepala sekolah setelah penelitian	

Barro, 14 Juni 2021



Penela UPT SMAN 3 Barro,

ASIS BONTOL, M.Pd.

NIP. 19670804 199412 1 003

No : 800/3299-Sekret 2/Ditdik

Tanggal : 21 Desember 2020

Is Motivasi Belajar Fisika Pada Materi Termodinamika

XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Barru

TERNOPI



SOURCES



Hide quotes



Exclude matches



Hide bibliography

